

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan bisnis di dunia yang telah memasuki era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat di antara pelaku bisnis. Hal itu memberikan tuntutan yang besar kepada organisasi dalam sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah, sehingga menjadi sangat bergantung pada teknologi. Menghadapi fenomena tersebut perusahaan menjadi lebih peka dan proaktif dalam menjalankan kegiatan bisnisnya serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap sumber daya yang dimiliki agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu sumber daya yang berperan penting dalam membantu kelancaran pada aktivitas organisasi di perusahaan atau instansi pemerintah adalah informasi. Sistem informasi adalah suatu istilah yang dapat diartikan sebagai seperangkat komponen teknologi yang saling terhubung untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses data, dan menyediakan informasi, pengetahuan, serta produk digital. Sistem informasi dapat digunakan hampir oleh semua sektor kehidupan. Beberapa contohnya adalah sistem informasi yang digunakan pada kegiatan pengelolaan keuangan perbankan, kegiatan pemerintah untuk menyediakan akses layanan masyarakat, hingga berbagai kegiatan pendidikan. Semuanya menggunakan sistem informasi untuk berbagai informasi dan pengetahuan dalam berbagai bentuk dan ukuran (Nur

Rokhman, 2021).

Perkembangan di era globalisasi inilah yang menyebabkan pesatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi. Kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mengharuskan semua orang memerlukan sistem informasi yang tepat, andal dan akurat. Maka dari itulah sebuah perusahaan bahkan lembaga sekalipun perlu memiliki kualitas sistem informasi yang baik. (Ratnaningsih, 2014)

Proses ini didukung dengan adanya koneksi internet yang menjangkau hingga ke pelosok daerah, berbagai produk digital seperti buku elektronik, produk video, permainan online, hingga media sosial dapat diakses dengan mudah. Internet merupakan sistem informasi yang terbentuk dari beberapa komponen-komponen tertentu seperti aplikasi browser, komputer service, perangkat jaringan, protocol TCP, bahasa pemrograman, komputer client hingga perangkat bantu pengembang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat mengombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi agar dapat mendukung manajemen dan kegiatan operasional organisasi pada perusahaan ataupun instansi pemerintah (Nur Rokhman, 2021).

Cepatnya perkembangan sistem informasi saat ini membuat perkembangan dibidang informasi sangat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan. Informasi inilah yang merupakan output dari suatu sistem informasi. Untuk mendapatkan informasi maka harus ada data-data yang diinputkan kedalam sistem. Data-data tersebut diperoleh dari

transaksi-transaksi atau kegiatan yang terjadi diperusahaan. Pemanfaatan sistem informasi inilah yang akan memberikan kemudahan bagi pemakai sistem sehingga akan menghasilkan informasi akurat terpercaya, tepat waktu dan relevan (Nur Rokhman, 2023).

Hal inilah yang membuat sebagian besar masyarakat semakin merasakan dampak dari perkembangan era globalisasi. Sehingga masyarakat mulai meraskan informasi sebagai salah satu kebutuhan penting. Disamping hal tersebut, teknologi informasi dengan berbasis komputer membuat informasi semakin mudah untuk didapatkan. Tidak hanya sebagai motor penggerak dalam membuat suatu informasi tetapi juga menciptakan sebuah sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi inilah yang mempunyai fungsi yang penting dalam berbagai bidang dan lembaga. Salah satunya adalah bidang akuntansi, karena akuntansi pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang penting bagi para pengambil keputusan.

Sumber daya manusia penentu keberhasilan dari sistem yang diterapkan pada suatu entitas karena merupakan penggerak dari sistem itu sendiri. Sebagai penunjang dari suatu sistem maka sumber daya manusia harus memiliki kemampuan yang cakap agar tujuan dari dibuatnya sistem informasi akuntansi tersebut dapat tercapai. Menurut (Ningtias & Diatmika, 2021) keefektifan sistem ditentukan oleh kecakapan penggunanya yang terlibat secara langsung. Kecanggihan teknologi tidak dapat berjalan dengan baik dan akan mengalami hambatan apabila dalam perencanaannya tidak

memperhatikan faktor manusia sebagai penggunanya Penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan sebaiknya mempertimbangan kemampuan dari penggunanya. Sistem informasi dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila penerapannya sesuai dengan tugas dan kemampuan dari penggunanya. Dengan sumber daya yang baik, maka Sistem informasi akuntansi yang telah diprogram akan menjalankan fungsinya secara maksimal dan efektif sehingga tujuan diterapkannya suatu sistem dapat tercapai.

Pengalaman kerja merupakan jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor atau sebagainya. Pengalaman kerja dapat meningkatkan pengetahuan seseorang serta keterampilan yang dimilikinya. Dengan memperluas pengalaman kerja akan sangat berpengaruh terhadap karakter seseorang dalam bekerja, semakin lama pengalaman kerja seseorang maka tingkat pengetahuan serta keterampilannya semakin baik. Dengan kata lain semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki maka dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif (Anjani et al., 2021).

Salah satu sistem informasi yang digunakan di dalam dunia bisnis adalah sistem informasi akuntansi atau SIA. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengandung proses yang berguna untuk laporan kondisi keuangan perusahaan yang benar dan akurat bagi semua stakeholder yang membutuhkannya. Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer akuntansi atau pihak lain yang berkepentingan

untuk membuat keputusan dalam perusahaan ataupun instansi pemerintah.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi (K. A. D. P. Sari et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Ratnaningsih & Suaryana, 2021).

Marcha Puput P. (2023) selaku pengamat ekonomi, mengamati salah satu permasalahan yang sering muncul pada UMKM yaitu Sistem pembukuan manual. Proses pembukuan manual dapat menjadi kendala dalam bisnis

UMKM. Di zaman yang sudah digital ini sebaiknya proses pembukuan harus beralih dari manual ke digital. Jika pada proses pembukuan manual mengalami kerusakan, kehilangan, atau kesalahan akan mengakibatkan kehilangan data dan sistem penjualan akan tertunda.

Hasil wawancara kepada Humas PT. Al Badriyah Wisata mengatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi sangat membantu dan memudahkan semua pihak. Namun beberapa kali terjadi kesalahan input data di sistem dan itu hanya pusat yang bisa memperbaikinya. Jika jaringan di kantor pusat terjadi *trouble* maka kantor cabang tidak bisa memasukkan transaksi yang akan di input kedalam sistem perusahaan. Di PT. Al Badriyah Wisata hanya memiliki beberapa karyawan yang merupakan *fresh graduate*. Di setiap bagian kerja beberapa karyawan sesuai dengan bidang keilmuannya dan ada juga yang tidak sesuai dengan keilmuannya. Sistem hanya bisa diakses oleh karyawan di bagiannya. Data yang sudah di input ke sistem untuk meneruskan data-data tersebut kepada semua divisi masih menggunakan *word / excel* (manual).

Penelitian Hanum et al., (2021) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (user), dan sponsor. Faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya.

Penelitian dengan tema kecurangan laporan keuangan telah banyak dilakukan. Tirtayasa et al., (2022) meneliti kualitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga perkreditan desa (LPD) di kecamatan kediri kabupaten Tabanan. Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan Sasongko (2020) meneliti kualitas sistem informasi akuntansi pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat di Kota Semarang. G. A. M. K. N. Sari et al., (2019) meneliti kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada *Main Office Of* Krisna Holding Company. Sedangkan Hanum et al., (2021) meneliti Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung. Muslim et al., (2022) meneliti kualitas sistem informasi akuntansi pada sicepat ekspres Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah kecanggihan teknologi informasi. Hal ini disampaikan oleh (Putri & Srinadi, 2020) dan (Agustina & Sari, 2020) dalam penelitiannya yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Namun pada penelitian yang dilakukan (Tirtayasa et al., 2022) kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan masih banyaknya perbedaan persepsi di setiap penelitian.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah Pengalaman Kerja. Menurut (Ningtias & Diatmika, 2021) dan (K. A. D. P. Sari et al., 2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang

antara Pengalaman Kerja terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Namun pada penelitian yang dilakukan (Anggarini et al., 2021) menyatakan bahwa Pengalaman Kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan masih banyaknya perbedaan persepsi di setiap penelitian.

Mengacu pada beberapa penelitian tersebut, diketahui bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja dapat mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Akan tetapi hasil dari masing-masing penelitian masih saling bertentangan. Maka dari itu penulis ingin mendapatkan bukti konkrit mengenai Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan Langkah awal dari suatu penulisan, yaitu untuk mengetahui latar belakang kelemahan-kelemahan yang dihadapi serta masalah-masalah yang timbul dalam sistem yang sedang berjalan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Jaringan masih kurang memadai mengakibatkan keterlambatan untuk pengimputan data.
2. Masih kurang pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi informasi mengakibatkan kurang maksimal dalam bekerja.
3. Sistem Informasi Akuntansi tidak terintegrasi antar bagian mengakibatkan pelaporan manual antar divisi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memutuskan untuk memberikan batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan agar masalah yang diteliti memperoleh kejelasan dan penelitian lebih terarah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi?
2. Seberapa besar pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi agar mencapai organisasi yang berkualitas.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Praktis (Kegunaan Operasional)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah informasi kepada perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi

### **1.5.2 Kegunaan Akademis (Pengembangan Ilmu)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademik lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan

untuk meneliti variabel lain yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi akuntansi.

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kecanggihan teknologi, pengalaman kerja, terhadap kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi